



Pelatihan Manajemen Organisasi Bagi Himpunan Mahasiswa Jurusan Prodi MPI STAI Jam'iyah Mahmudiyah Langkat

Novira Arafah¹, Rani Febriyanni²

¹Manajemen Pendidikan Islam, STAI Jam'iyah Mahmudiyah, Langkat

Email: novira.arafah2121@gmail.com

²Manajemen Pendidikan Islam, STAI Jam'iyah Mahmudiyah, Langkat

Email: ranifebriyanni1991@gmail.com

ABSTRAK

Manajemen organisasi kemahasiswaan adalah sebuah wadah pembelajaran mahasiswa untuk mengembangkan diri dalam berorganisasi, kepemimpinan, dan belajar menjalankan kegiatan, mulaidari yang bersifat akademik maupun non- akademik. Tujuan dari lembaga mahasiswa didirikan yakni untuk membuat suatu lembaga pemerintahan internal kampus dengan tujuan membantu pencapaian visi suatu perguruan tinggi.. Metode yang digunakan dalam Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini adalah Kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Adapun hasil dari pengabdian kepada masyarakat adalah strategi manajemen organisasi HMJ mahasiswa MPI STAI Jam'iyah Mahmudiyah Langkat dalam menyusun rancangan program kerja yang akan direalisasikan menggunakan analisis SWOT untuk mencapai hasil yang diinginkan. Analisis SWOT adalah alat manajemen yang digunakan untuk mengidentifikasi kekuatan (Strengths), kelemahan (Weaknesses), peluang (Opportunities), dan ancaman (Threats). Analisis ini dapat membantu organisasi untuk memahami kondisi program kerja yang akan dicanangkan sebelum direalisasi serta merumuskan strategi berdasarkan temuan tersebut. Berikut adalah contoh bagaimana analisis SWOT dapat diterapkan dalam identifikasi program kerja organisasi kemahasiswaan.

Kata kunci: Manajemen Organisasi, Himpunan Mahasiswa Jurusan

ABSTRACT

Student organization management is a learning forum for students to develop themselves in organization, leadership, and learning to carry out activities, ranging from academic to non-academic ones. The purpose of the student organization was established, namely to create an internal campus government institution with the aim of helping achieve the vision of a university. The method used in Community Service (PkM) is qualitative using a descriptive approach. The results of community service are the management strategy of the HMJ organization of MPI STAI Jam'iyah Mahmudiyah Langkat students in preparing work program designs that will be realized using SWOT analysis to achieve the desired results. SWOT analysis is a management tool used to identify strengths, weaknesses, opportunities and threats. This analysis can help organizations understand the conditions of work programs that will be launched before they are realized and formulate strategies based on these findings. The following is an example of how SWOT analysis can be applied in identifying student organization work programs.

Keywords: Organizational Management, Department Student Association

PENDAHULUAN

Mahasiswa merupakan insan intelektual yang akan menjadi generasi penerus bangsa di masa depan. Dalam mengembangkan dirinya, mahasiswa tidak hanya memanfaatkan perkuliahan sebagai tempat belajar, berhimpun dalam organisasi kemahasiswaan juga merupakan sarana belajar bagi setiap mahasiswa guna mengembangkan kemampuan intelektual, kemampuan sosial, kemampuan religius, dan kemampuan lainnya (Malayu, 2014).

Berorganisasi melalui organisasi kemahasiswaan merupakan hak bagi setiap mahasiswa. Hal ini juga sudah dituangkan dan diatur oleh Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi pasal 77 ayat 1 sampai 3 yang menyatakan bahwa organisasi kemahasiswaan paling sedikit memiliki fungsi untuk: a. mewadahi kegiatan Mahasiswa dalam mengembangkan bakat, minat, dan potensi Mahasiswa; b. mengembangkan kreativitas, kepekaan, daya kritis, keberanian, dan kepemimpinan, serta rasa kebangsaan; c. memenuhi kepentingan dan kesejahteraan Mahasiswa; dan d. mengembangkan tanggung jawab sosial melalui kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (Syamsir, 2014).

Manajemen berasal dari kata *maneggiare* (bahasa Italia) artinya melatih kuda. Sebagai pelatih kuda seseorang harus dapat mengendalikan kuda dengan baik. Di dalam bahasa Prancis dikenal kata dasar *menage* artinya tindakan membimbing atau memimpin. Dalam bahasa Inggris kata *to manage* artinya melaksanakan, mengurus, mengatur, mengelola (Manahan, 2012).

Manajemen pada awalnya berawal dari praktik dalam pengelolaan suatu organisasi atau perusahaan. Pengalaman itu kemudian menjadi teori yang dapat dipelajari dan dikembangkan lewat lembaga pendidikan dan training. Definisi manajemen sebagai ilmu juga berkaitan dengan ilmu - ilmu lainnya meski manajemen adalah bagian dari ilmu administrasi. Secara umum manajemen merupakan ilmu terapan dikarenakan manfaat dari manajemen baru akan dirasakan apabila diterapkan untuk meningkatkan kualitas hidup manusia (Khaerul, 2012).

Manajemen adalah ilmu dan seni, yang terdiri atas perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan terhadap kinerja organisasi dengan menggunakan sumber daya yang dimiliki untuk mencapai tujuan dan sasaran organisasi. Kemudian organisasi merupakan suatu wadah bagi sekelompok orang yang bekerjasama dengan terstruktur untuk mencapai tujuan tertentu. Juga merupakan sebuah pembentukan hubungan otoritas yang efektif di antara pekerjaan, pekerja, dan tempat kerja yang dipilih agar kelompok dapat bekerja sama secara efisien. Terdapat beberapa teori dan perspektif mengenai organisasi, ada

yang cocok satu sama lain dan ada pula yang berbeda (Syamsir, Organisasi dan Manajemen, 2020).

Menurut para Ahli terdapat beberapa pengertian organisasi sebagai berikut : Menurut Stoner mengatakan bahwa organisasi adalah suatu pola hubungan-hubungan yang melalui mana orang-orang di bawah pengarahan atasan mengejar tujuan bersama. Menurut James D. Mooney mengemukakan bahwa organisasi adalah bentuk setiap perserikatan manusia untuk mencapai tujuan bersama. Menurut Chester I. Bernard berpendapat bahwa organisasi adalah suatu sistem aktivitas kerja sama yang dilakukan oleh dua orang atau lebih (R.Terry, 2023).

Sebagaimana Grenberg dan Baron dalam Candra berpendapat bahwa organisasi adalah sistem sosial yang terstruktur terdiri dari kelompok dan individu bekerja sama untuk mencapai beberapa sasaran yang disepakati. Kemudian Agus juga berpendapat dalam bukunya bahwa organisasi sebagai sebuah wadah untuk melaksanakan berbagai macam kegiatan. Sebagian yang lainnya menyatakan organisasi itu senantiasa terdiri dari sekelompok manusia yang diharapkan bekerja sama sedemikian rupa, hingga sasaran-sasaran tertentu dapat dicapai secara bersama. Disamping itu, organisasi merupakan sebuah kesatuan yang berupaya untuk mengkoordinasikan berbagai macam kepentingan. Organisasi juga dibentuk untuk mencapai tujuan atau sasaran tertentu (Manahan, Perilaku Keorganisasian, 2020).

Maka dari pendapat Agus dapat dipahami bahwa organisasi merupakan wadah bagi sekelompok manusia yang ingin melaksanakan berbagai macam kegiatan guna mencapai tujuan atau sasaran-sasaran tertentu. Selain itu juga memiliki manfaat untuk menambah relasi sesama dalam kehidupan bersosial juga menambah wawasan yang luas dan berkualitas (Winardi, 2013).

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, diketahui berbagai masalah yang muncul terkait pelatihan Manajemen Organisasi dalam Himpunan Mahasiswa Program Studi MPI STAI Jam'iyah Mahmudiyah Langkat Periode 2023/2024 yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Minimnya keefektifan sosialisasi program kerja.
2. Minimnya anggaran untuk program kerja.
3. Minimnya keaktifan mahasiswa.
4. Minimnya kolaborasi dengan pihak eksternal
5. Minimnya pengawasan dan evaluasi

Dalam hal kepemimpinan maupun kerjasama sesama anggota. Namun seiring berjalannya waktu terdapat faktor penghambat yang menjadi kendala sehingga kegiatan

tersebut tidak optimal. Jadi, organisasi tersebut juga bertanggungjawab mengatasi kendala yang terjadi. Semakin berhasilnya organisasi menjawab tantangan, maka mahasiswa-mahasiswa juga akan merasa terfasilitasi sehingga dapat melahirkan output yang unggul dan berkualitas dalam membentuk karakter.

Organisasi dimaksudkan sebagai suatu wahana dan sarana pengembangan diri mahasiswa ke arah perluasan wawasan dan peningkatan kecendekiawanan serta integritas kepribadian. Terlebih lagi, banyaknya departemen-departemen dari organisasi yang ditujukan untuk mengolah dan menjalankan program-program tersebut kemudian mengajak mahasiswa lainnya agar turut berkontribusi aktif di dalam kegiatan tersebut. Dari kegiatan-kegiatan inilah mahasiswa memiliki peluang untuk mengasah kemampuannya (Robbins Stephen, 2022).

Organisasi kemahasiswaan adalah sebuah wadah pembelajaran mahasiswa untuk mengembangkan diri dalam berorganisasi, kepemimpinan, dan belajar menjalankan kegiatan, mulaidari yang bersifat akademik maupun non- akademik. Tujuan dari lembaga mahasiswa didirikan yakni untuk membuat suatu lembaga pemerintahan internal kampus dengan tujuan membantu pencapaian visi suatu perguruan tinggi. Tidak hanya itu, lembaga mahasiswa juga bertujuan untuk menanamkan budaya kritis dan kepekaan sosial kepada setiap mahasiswa terhadap internal kampus dalam hal mengkritisi setiap kebijakan rektorat beserta jajarannya maupun persoalan terhadap pemerintahan negara. Sudah seharusnya organisasi mahasiswa menjadi lembaga yang mandiri dan revolusioner serta menjadi stimulus setiap pergerakan mahasiswa (Mamduh., 2003).

METODE PELAKSANAAN

Metode pendekatan yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini adalah pendekatan studi lapangan ke lokasi pelaksan PkM. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini merupakan suatu bentuk kegiatan kepada masyarakat yang ditujukan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun fenomena buatan manusia. Fenomena itu bisa berupa bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan, dan perbedaan antara fenomena yang satu dengan fenomena lainnya. Kegiatan kepada masyarakat deskriptif merupakan kegiatan kepada masyarakat yang berusaha mendeskripsikan dan menginterpretasikan sesuatu, misalnya kondisi atau hubungan yang ada, pendapat yang berkembang, proses yang sedang berlangsung, akibat atau efek yang terjadi, atau tentang kecendrungan yang tengah berlangsung.

Prosedur pelaksanaan kinerja kerja tim pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan di HMJ PRODI STAI Jam'iyah Mamudiyah Langkat sebagai berikut:

1. Menghubungi mitra yaitu pimpinan atau ka prodi MPI PRODI STAI Jam'iyah Mamudiyah Langkat
2. Menyurvei atau observasi keadaan dan situasi tempat pengabdian di HMJ PRODI MPI STAI Jam'iyah Mamudiyah Langkat
3. Menemukan permasalahan di lapangan yang terjadi mengenai keterampilan santri dalam mempraktekan khutbah dalam proses pelatihan di HMJ PRODI MPI STAI Jam'iyah Mamudiyah Langkat
4. Membuat laporan akhir pengabdian kepada masyarakat di HMJ PRODI MPI STAI Jam'iyah Mamudiyah Langkat
5. Melakukan pengabdian masyarakat di HMJ PRODI MPI STAI Jam'iyah Mamudiyah Langkat

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan deskripsi hasil pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat pembahasan ini dimaksudkan untuk memberi penjelasan terhadap hasil penelitian sesuai dengan teori yang digunakan. Dalam hal ini, peneliti meneliti terkait perencanaan pelatihan manajemen organisasi bagi mahasiswa Manajemen pendidikan Islam STAI Jam'iyah Mahmudiyah Langkat.



Gambar 1. Hasil Pelaksanaan Pelatihan Manajemen organisasi bagi HMJ Prodi MPI STAI Jam'iyah Mahmudiyah Langkat

a. Tujuan dan Target Organisasi

HMJ Manajemen Pendidikan Islam STAI Jam'iyah Mahmudiyah Langkat dapat dianalisa bahwa perencanaan dalam menyusun tujuan dan target organisasi dilakukan dengan cara berdiskusi

bersama berdasarkan visi dan misi organisasi yang telah ditetapkan. Perencanaan yang baik membantu organisasi untuk menetapkan tujuan yang jelas dan terukur. Hal ini dapat membantu memahami tujuan bersama dan mengarahkan energi ke arah yang sama. Dengan demikian, karakter organisasi dibentuk oleh komitmen terhadap pencapaian tujuan bersama. Tujuan dan target organisasi yang ditetapkan dalam perencanaan dapat menjadi pendorong perilaku dan pengambilan keputusan. Jika organisasi memiliki tujuan yang mencerminkan nilai-nilai positif dan integritas, anggota organisasi akan lebih cenderung mengadopsi perilaku yang mendukung pencapaian tujuan tersebut.

Hasil perencanaan yang melibatkan partisipasi aktif dari anggota organisasi dapat membentuk karakter kolaboratif, proaktif, dan kerja keras. Keterlibatan dalam merumuskan tujuan dan target dapat menciptakan rasa kepemilikan dan tanggung jawab sehingga dapat membentuk karakter yang bertanggungjawab. Proses perencanaan juga dapat membentuk karakter yang transparan, jujur dan komunikatif. Ketika diskusi bersama, anggota organisasi lebih mungkin untuk merasa terlibat dan memiliki pemahaman yang jelas tentang arah dan maksud organisasi. Diskusi bersama juga menjadi wadah untuk anggota dalam berpikir mengenai ide-ide baru yang ingin dicanangkan,

b. Strategi Organisasi

Hasil pelaksanaan pelatihan bagi HMJ Manajemen Pendidikan Islam STAI Jam'iyah Mahmudiyah Langkat dapat dianalisa bahwa strategi perencanaan dalam menyusun rancangan program kerja yang akan direalisasikan menggunakan analisis SWOT untuk mencapai hasil yang diinginkan. Analisis SWOT adalah alat manajemen yang digunakan untuk mengidentifikasi kekuatan (Strengths), kelemahan (Weaknesses), peluang (Opportunities), dan ancaman (Threats). Analisis ini dapat membantu organisasi untuk memahami kondisi program kerja yang akan dicanangkan sebelum direalisasi serta merumuskan strategi berdasarkan temuan tersebut. Berikut adalah contoh bagaimana analisis SWOT dapat diterapkan dalam identifikasi program kerja organisasi kemahasiswaan:

		Helpful (to achieving the objective)	Harmful (to achieving the objective)
Internal Origin (attributes of the organization)		Strengths	Weaknesses
External Origin (attributes of the environment)		Opportunities	Threats

Tabel 1.1 Analisis SWOT Pelatihan manajemen organisasi HMJ Mahasiswa MPI

1. Kekuatan (Strengths)

- a. Sumber Daya Manusia: Organisasi memiliki anggota yang berbakat, bersemangat, dan berkomitmen untuk menciptakan perubahan positif di lingkungan kampus.
- b. Akses ke Fasilitas: Organisasi memiliki akses ke fasilitas kampus yang dapat digunakan untuk mengadakan kegiatan.
- c. Hubungan dengan Staf dan Dosen: Organisasi memiliki hubungan yang baik dengan staf dan dosen, yang dapat memberikan dukungan dan sumber daya tambahan

2. Kelemahan (Weaknesses)

- a. Keterbatasan Anggaran: Organisasi memiliki anggaran yang terbatas untuk mendukung program-programnya.
- b. Kurangnya Pengalaman Organisasi: Organisasi mungkin kurang berpengalaman dalam perencanaan dan pelaksanaan program besar.
- c. Kurangnya Partisipasi Anggota: Tidak semua anggota aktif dalam organisasi, yang dapat membatasi sumber daya manusia yang tersedia untuk program-program.

3. Peluang (Opportunities)

- a. Kerja Sama dengan Organisasi Lain: Peluang untuk berkolaborasi dengan organisasi lain di kampus atau di luar kampus untuk mengadakan program bersama.
- b. Pertumbuhan Anggota: Potensi untuk meningkatkan jumlah anggota organisasi dengan program-program yang menarik.

4. Ancaman (Threats)

- a. Perubahan Kebijakan Kampus: Ancaman dari perubahan kebijakan kampus yang dapat membatasi aktivitas atau anggaran organisasi
- b. Perubahan Tren Sosial: Ancaman dari perubahan tren sosial yang dapat mengubah minat dan prioritas mahasiswa.

Analisis SWOT ini dapat menjadi alat yang berguna dalam perencanaan strategis, pengambilan keputusan, dan manajemen risiko karena membantu organisasi untuk lebih baik memahami lingkungan mereka dan membuat keputusan yang lebih informasional. Berdasarkan pembahasan tentang yaitu menggunakan analisis SWOT yang dinilai dapat menjadi alat yang sangat berharga dalam merumuskan program kerja yang efektif dan relevan untuk organisasi kemahasiswaan.

c. Sistem Rekrutmen

Proses rekrutmen mahasiswa yang ingin bergabung dengan kegiatankegiatan di HMJ

Manajemen Pendidikan dari hasil wawancara yang pertama dengan ketua umum HMJ Manajemen Pendidikan menyampaikan bahwa untuk dapat bergabung, mahasiswa mendaftar terlebih dahulu dengan mengisi google form yang disediakan. Kemudian mensubmit *form* yang sudah diisi. Lalu akan diinformasikan untuk berkas yang lolos dan masuk ke tahap wawancara, setelah wawancara selesai maka mahasiswa dapat menunggu informasi selanjutnya di platform instagram HMJ manajemen Pendidikan untuk mengetahui siapa saja yang telah diterima.

proses rekrutmen, pastikan sudah mengetahui departemen atau divisi apa yang mau dituju. Kemudian mendaftar dengan mengisi formulir lalu mengirimkannya. Lalu akan ada pengumuman lolos berkas untuk masuk ke tahap wawancara. Setelah wawancara selesai maka disilakan untuk menunggu informasi lanjutan terkait penerimaan.

ketua departemen kemahasiswaan HMJ Manajemen Pendidikan dapat dianalisa bahwa memperoleh sumber daya manusia dapat dilakukan melalui open recruitment yang merupakan sebuah proses penerimaan anggota baru yang dilakukan oleh penyelenggara di mana proses penerimaan tersebut terbuka untuk semua mahasiswa yang memenuhi syarat yang telah ditentukan oleh organisasi tersebut. Selaras dengan apa yang disampaikan oleh narasumber bahwa perolehan sumber daya manusia dapat melalui rekrutmen dan seleksi terlebih dahulu, mahasiswa harus mendaftar dan mengikuti rangkaian lainnya seperti wawancara. Perolehan ini merupakan proses pengadaan anggota yang dibutuhkan untuk mendukung dan menjalankan program kampus yang diorganisir oleh organisasi kemahasiswaan tersebut. Ini melibatkan upaya untuk menarik, merekrut, dan melibatkan mahasiswa atau individu lainnya yang ingin berpartisipasi dalam kegiatan dan proyek yang diselenggarakan. Mahasiswa dapat mengikuti rekrutmen yang diselenggarakan, rekrutmen ini dimaksudkan untuk membantu organisasi mendapatkan anggota yang beragam dan berkontribusi positif terhadap misi dan tujuan organisasi.

d. Penempatan Sumber Daya

Mekanisme penempatannya sesuai dengan hasil rangkaian rekrutmen yang diadakan, seperti ketika daftar dan wawancara, mahasiswa tersebut memilih sebagai apa, maka akan di tampung dan didiskusikan bersama departemen kemahasiswaan untuk penempatan yang sesuai dengan keahlian dan minat mereka, serta kebutuhan program. Penempatan itu disesuaikan dengan kebutuhan program dan minat mahasiswa nya ingin berada di divisi apa dan biasanya ketika wawancara itu ada pertanyaan-pertanyaan yang mengarah pada keinginan dan kemampuan mahasiswa dalam melaksanakan program tersebut.

ketua departemen kemahasiswaan HMJ Manajemen Pendidikan dapat dianalisa bahwa penempatan sumber daya manusia oleh organisasi merupakan langkah penting dalam mengelola anggota yang ingin bergabung dengan organisasi tersebut. Tujuannya adalah untuk mengalokasikan anggota ke peran-peran dan tugas yang sesuai dengan kemampuan, minat, dan kebutuhan program kerja yang telah dicanangkan. Penempatan sumber daya manusia ini akan disesuaikan dengan hasil dari rekrutmen yang dilaksanakan.

Dari mulai pendaftaran untuk mengetahui kemampuan, minat, dan keterampilan yang dimiliki oleh anggota yang akan bergabung kemudian melakukan wawancara atau sesi diskusi pribadi untuk lebih memahami keahlian yang dimiliki anggota dan juga sebagai bahan pertimbangan untuk penempatan. Proses penempatan sumber daya manusia dilakukan dengan rangkaian dari hasil perolehan sumber daya manusia seperti *open recruitment* yang diselenggarakan. Kemudian hasil dari *open recruitment* tersebut dapat menjadi bahan pertimbangan untuk penempatan. Dengan penempatan sumber daya manusia yang tepat, organisasi dapat memastikan bahwa anggota yang telah direkrut dapat berkontribusi secara maksimal dan program kampus dapat berjalan dengan sukses sesuai dengan tujuannya.

KESIMPULAN

Hasil kesimpulan dari pengabdian kepada masyarakat adalah strategi manajemen organisasi HMJ mahasiswa MPI STAI Jam'iyah Mahmudiyah Langkat dalam menyusun rancangan program kerja yang akan direalisasikan menggunakan analisis SWOT untuk mencapai hasil yang diinginkan. Analisis SWOT adalah alat manajemen yang digunakan untuk mengidentifikasi kekuatan (Strengths), kelemahan (Weaknesses), peluang (Opportunities), dan ancaman (Threats). Analisis ini dapat membantu organisasi untuk memahami kondisi program kerja yang akan dicanangkan sebelum direalisasi serta merumuskan strategi berdasarkan temuan tersebut. Berikut adalah contoh bagaimana analisis SWOT dapat diterapkan dalam identifikasi program kerja organisasi kemahasiswaan

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih yang sebesar besarnya kepada pihak STAI Jam'iyah Mahmudiyah, Langkat yang telah memberikan dana hibah untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Selanjutnya ucapan terimakasih juga kami sampaikan kepada pihak pimpinan atau ka prodi MPI STAI Jam'iyah Mahmudiyah Langkat yang telah memberikan fasilitas dalam pelaksanaan kegiatan ini dan Serta ikut serta Mahasiswa HMJ dalam pelatihan manajemen organisasi sebagai keseimbangan dalam pelaksanaan roda organisasi. Terima kasih kepada

Lembaga penelitian dan Pengaduan kepada masyarakat (LPPM STAI Jam'iyah Mahmudiyah Langkat) yang telah memberikan penyuluhan, sosialisasi mengenai prosedur dan tahapan pelaksanaan PkM sebagai kewajiban dosen tetap. Tujuan pelaksanaan pengaduan kepada masyarakat ini sebagai bentuk penerapan tri darma perguruan tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Farid Al Khumaini dan Muhammad N. Abdurrazaq. (2020). Analisis Komunikasi dalam Khutbah Jumat Menurut Teori Lasswell terhadap Jemaah di Mesjid Jami' At-Taqwa Desa Mekarjaya Kecamatan Gantar. *SALAM : Jurnal Sosial dan Budaya Syar'i*, Vol. 7 No. 11, h. 1090. .
- Fitriani. (2017,). Kontribusi Khutbah Jumat dalam Pembinaan Kerukunan Antar Umat Beragama di Masyarakat. *PALAPA : Jurnal Studi Keislaman dan Ilmu Pendidikan*, Vol. 5 No. 1 , h. 160-161.
- Khaerul, U. (2012). *Manajemen Organisasi*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Malayu, H. (2014). *Manajemen: Dasar, pengertian dan Masalah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mamduh., H. (2003). *Manajemen* . Yogyakarta:: Unit Penerbit dan Percetakan.
- Manahan, T. (2012). *Perilaku Keorganisasian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- .
- Multazim AA. (2019). Status Hukum Tertib dalam Rukun Dua Khutbah Jumat (Telaah Kritis Fiqih Klasik), *AL-'ADALAH. Jurnal Syariah dan Hukum Islam*, Vol. 4 No. 1 h. 64.
- R.Terry, G. (2023). *Prinsip-PrinsipManajemen, Terj.J.Smith*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Robbins Stephen, C. M. (2022). *Manajemen*. Penerbit Erlangga: Jakarta:.
- Satria dkk. (2022). Bentuk dan Makna Tuturan Khutbah Jumat di Mesjid Al-Ikhlas Batuphat Timur kota Lhokseumawe. *KANDE (Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia)*,, Vol. 3
- Syamsir, T. (2020). *Organisasi dan Manjemen*. Bandung: Alfabeta.
- Winardi. (2013). *Asas-AsasManajemen*. Bandung:: Alumni.